



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN *ART DRAWING THERAPY* DALAM MENURUNKAN
TANDA DAN GEJALA KLIEN DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN
DI RSJ ERNALDI BAHAR PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

MURNI KURNIA NINGSIH, S.KEP

04064822427011

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN *ART DRAWING THERAPY* DALAM MENURUNKAN
TANDA DAN GEJALA KLIEN DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN
DI RSJ ERNALDI BAHAR PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

MURNI KURNIA NINGSIH

04064822427011

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murni Kurnia Ningsih

NIM : 04064822427011

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2024



Murni Kurnia Ningsih

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : MURNI KURNIA NINGSIH

NIM : 04064822427011

**JUDUL : PENERAPAN *ART DRAWING THERAPY* DALAM
MENURUNKAN TANDA DAN GEJALA KLIEN DENGAN
HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ ERNALDI BAHAR
PALEMBANG**

PEMBIMBING

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198807072023211019



(.....)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA : MURNI KURNIA NINGSIH
NIM : 04064822427011
JUDUL : PENERAPAN *ART DRAWING THERAPY* DALAM
MENURUNKAN TANDA DAN GEJALA KLIEN DENGAN
HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ ERNALDI
BAHAR PALEMBANG**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2024

PEMBIMBING


**Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807072023211019**

(.....

.....)

PENGUJI I

**Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002**

(.....

.....)

PENGUJI II

**Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010**

(.....

.....)

Mengetahui,

Koor. Program Studi Profesi Ners



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Pak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
3. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes sebagai penguji telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan karya ilmiah akhir ini.
4. Pak Khairul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan karya ilmiah akhir ini.
5. Seluruh Jajaran Dosen dan Staf Administrasi Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
6. Perawat Ruang Bangau RSJ Ernaldi Bahar yang telah membantu dalam pelaksanaan asuhan keperawatan ini.
7. Kedua orang tua dan adik-adikku yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan baik berupa materi, moril, dan doa selama penyelesaian karya ilmiah akhir ini.
8. My beloved partner yang sudah menemani selama proses studi disini, memberi dukungan baik berupa materi, moril, dan doa selama penyelesaian karya ilmiah akhir ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Co-Ners Angkatan 2023 yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan Ilmu Keperawatan.

Indralaya, Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang	14
B. Tujuan Penulisan	16
C. Manfaat Penulisan	4
D. Metode Penulisan	17
BAB II TINJAUAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Halusinasi	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Halusinasi	Error! Bookmark not defined.
2. Jenis-Jenis Halusinasi.....	Error! Bookmark not defined.
3. Etiologi Halusinasi	Error! Bookmark not defined.
4. Rentang Respon Halusinasi.....	Error! Bookmark not defined.
5. Proses Terjadi Halusinasi.....	Error! Bookmark not defined.
6. Tanda dan Gejala Halusinasi	Error! Bookmark not defined.
7. Penatalaksanaan.....	Error! Bookmark not defined.
8. Komplikasi	Error! Bookmark not defined.
9. Alat ukur Halusinasi Pendengaran	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep <i>Art Drawing Therapy</i>	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi <i>Art Drawing Therapy</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Manfaat <i>Art Drawing Therapy</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Mekanisme Kerja <i>Art Drawing Therapy</i>	Error! Bookmark not defined.
4. Hormon Yang Berperan.....	Error! Bookmark not defined.

5.	Prosedur <i>Art Drawing Therapy</i>	Error! Bookmark not defined.
C.	Penelitian Terkait	Error! Bookmark not defined.
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN Error! Bookmark not defined.		
A.	Gambaran Kasus 1 Tn. AF	Error! Bookmark not defined.
1.	Gambaran Hasil Pengkajian Kasus Tn. AF	Error! Bookmark not defined.
2.	Gambaran Hasil Diagnosis Kasus Tn. AF	Error! Bookmark not defined.
3.	Gambaran Hasil Intervensi Kasus Tn. AF	Error! Bookmark not defined.
4.	Gambaran Hasil Implementasi Kasus Tn. AF	Error! Bookmark not defined.
5.	Gambaran Hasil Evaluasi Kasus Tn. AF	Error! Bookmark not defined.
B.	Gambaran Kasus 2 Tn. F	Error! Bookmark not defined.
1.	Gambaran Hasil Pengkajian Kasus Tn. F	Error! Bookmark not defined.
2.	Gambaran Hasil Diagnosis Kasus Tn. F.	Error! Bookmark not defined.
3.	Gambaran Hasil Intervensi Kasus Tn. F.	Error! Bookmark not defined.
4.	Gambaran Hasil Implementasi Kasus Tn. F	Error! Bookmark not defined.
5.	Gambaran Hasil Evaluasi Kasus Tn. F	Error! Bookmark not defined.
C.	Gambaran Kasus 3 Tn. S	Error! Bookmark not defined.
1.	Gambaran Hasil Pengkajian Kasus Tn. S	Error! Bookmark not defined.
2.	Gambaran Hasil Diagnosis Kasus Tn. S.	Error! Bookmark not defined.
3.	Gambaran Hasil Intervensi Kasus Tn. S.	Error! Bookmark not defined.
4.	Gambaran Hasil Implementasi Kasus Tn. S	Error! Bookmark not defined.
5.	Gambaran Hasil Evaluasi Kasus Tn. S	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.		
A.	Pembahasan Kasus Berdasarkan Jurnal dan Teori Terkait	Error! Bookmark not defined.
B.	Implikasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
C.	Dukungan dan Hambatan Selama Profesi	68
BAB V PENUTUP Error! Bookmark not defined.		
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Rentang Respon	8
---------------------------------------	----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis PICOError! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Manuskrip Studi Kasus
- Lampiran 2. Asuhan Keperawatan Tn. AF
- Lampiran 3. Asuhan Keperawatan Tn. F
- Lampiran 4. Asuhan Keperawatan Tn. S
- Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6. Standa Prosedur Operasional (SPO)
- Lampiran 7. Lembar Konsul Pembimbing
- Lampiran 8. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 9. Jurnal Penelitian Terkait

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2024
Murni Kurnia Ningsih, S.Kep**

Penerapan *Art Drawing Therapy* Dalam Menurunkan Tanda Dan Gejala Klien Dengan Halusinasi Pendengaran Di RSJ Ernaldi Bahar Palembang

xiii + 75 + 1 tabel + 1 gambar + 9 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa penderita skizofrenia pada tahun 2019 meningkat sebesar 40% dari 20 juta jiwa menjadi 26 juta jiwa. Menurut data Riskesdas penderita skizofrenia pada tahun 2018 mencapai 7,0 per 1000 penduduk di Indonesia. Kesehatan jiwa menjadi salah satu permasalahan baik secara fisik maupun mental yang mendapat perhatian dunia, termasuk Indonesia. Salah satu jenis skizofrenia yang paling banyak dialami yaitu halusinasi. Halusinasi adalah salah gangguan jiwa yang menyebabkan klien mengalami perubahan sensori persepsi dan merasakan sensasi palsu. **Tujuan:** Karya ilmiah akhir ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *art drawing therapy* dalam menurunkan tanda dan gejala klien dengan halusinasi pendengaran di RSJ Ernaldi Bahar Palembang. **Metode:** Penulisan karya ilmiah akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa pendekatan studi kasus yang memberikan gambaran asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. **Hasil:** Pemberian intervensi terapi generalis berupa strategi pelaksanaan (SP) 1-4 halusinasi yang dikolaborasikan dengan *art drawing therapy* selama 3 hari mampu menurunkan tanda dan gejala halusinasi. Ketiga klien tampak lebih ceria, berbaur dan berinteraksi dengan sesama, tampak kooperatif dan tenang. **Kesimpulan:** Karya ilmiah akhir ini menyimpulkan bahwa penerapan *art drawing therapy* efektif menjadi terapi distraksi pada klien dengan halusinasi pendengaran dan mampu menurunkan tanda dan gejala halusinasi yang dialami oleh ketiga klien kelolaan di RSJ Ernaldi Bahar Palembang yang dikolaborasikan dengan strategi pelaksanaan (SP) 1-4 halusinasi.

Kata kunci : *Art Drawing Therapy*, Halusinasi Pendengaran, dan Skizofrenia

Referensi : 40 (2017-2024)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM

Scientific Papers, October 2024
Murni Kurnia Ningsih, S.Kep

Application Of Art Drawing Therapy In Reducing Signs And Symptoms Of Clients With Auditory Hallucinations At RSJ Ernaldi Bahar Palembang

xiii + 75 + 1 table + 1 figure + 9 attachments

ABSTRACT

Background: The World Health Organization (WHO) stated that schizophrenia patients in 2019 increased by 40% from 20 million to 26 million. According to Riskesdas data, schizophrenia patients in 2018 reached 7.0 per 1000 population in Indonesia. Mental health is one of the problems both physically and mentally that has received worldwide attention, including Indonesia. One of the most experienced types of schizophrenia is hallucinations. Hallucinations are a mental disorder that causes clients to experience changes in sensory perception and feel false sensations. **Aims:** This final scientific work aims to analyze the application of art drawing therapy in reducing the signs and symptoms of clients with auditory hallucinations at Ernaldi Bahar Mental Hospital Palembang. **Methods:** The writing of this final scientific work uses a qualitative descriptive method in the form of a case study approach that provides an overview of nursing care for clients with sensory perception disorders: auditory hallucinations. **Results:** The results of the analysis showed that the provision of generalist therapeutic interventions in the form of implementation strategies (SP) 1-4 hallucinations collaborated with art drawing therapy for 3 days was able to reduce the signs and symptoms of hallucinations. The three clients looked more cheerful, mingled and interacted with others, looked cooperative and calm. **Conclusion:** This final scientific work concludes that the application of art drawing therapy is effective as a distraction therapy for clients with auditory hallucinations and is able to reduce the signs and symptoms of hallucinations experienced by the three managed clients at Ernaldi Bahar Mental Hospital Palembang in collaboration with the implementation strategy (SP) 1-4 hallucinations.

Keywords: Art Drawing Therapy, Auditory Hallucinations, and Schizophrenia.
References: 40 (2017-2024)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan jiwa menjadi salah satu permasalahan baik secara fisik maupun mental yang mendapat perhatian dunia, termasuk Indonesia. Gangguan jiwa didefinisikan sebagai suatu keadaan seseorang yang menunjukkan adanya gangguan pada pikiran, perilaku, dan perasaan sehingga menyebabkan adanya gejala atau perubahan perilaku yang signifikan pada seseorang tersebut. Perubahan ini bisa menimbulkan adanya penderitaan dan hambatan dalam melakukan aktivitas sebagaimana mestinya. Salah satu bentuk gangguan jiwa adalah skizofrenia. Skizofrenia merupakan gangguan kejiwaan yang mempengaruhi kerja otak dan dapat menimbulkan adanya perubahan pada pikiran, persepsi, emosi, gerakan, dan perilaku seseorang yang mengalami skizofrenia (Fatimah et al., 2021).

Data WHO menyatakan bahwa penderita skizofrenia pada tahun 2019 meningkat sebesar 40% dari 20 juta jiwa menjadi 26 juta jiwa. Sedangkan menurut data Riskesdas, pada tahun 2018 penderita skizofrenia mencakup 7,0 per 1000 jiwa di Indonesia (Kemenkes RI, 2018). Sebuah penelitian juga mengidentifikasi dari 90% penderita skizofrenia, 70% diantaranya mengalami halusinasi pendengaran, 20% halusinasi penglihatan, dan 10% halusinasi berupa penghiduan, pengecapan, dan perabaan. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa halusinasi pendengaran adalah jenis halusinasi yang banyak dialami oleh klien skizofrenia (Larasati & Widodo, 2023).

Halusinasi yang dikenal sebagai gejala gangguan jiwa dapat menyebabkan klien mengalami perubahan sensori persepsi, merasakan rangsangan yang tidak nyata pada indera penglihatan, perabaan, penghiduan, pendengaran, atau pengecapan. Klien dapat merasakan rangsangan yang sebenarnya tidak nyata (Wilopo, 2024). Pada halusinasi pendengaran seseorang akan mendengar suara atau bisikan-bisikan sebenarnya tidak ada. Suara dan bisikan tersebut dapat berupa ejekan, ancaman dan perintah agar seseorang mengikuti suara tersebut (Dewi & Rahmawati, 2023 dalam Yosep & Sutini, 2016). Menurut Kamariyah, *et al*, (2021), klien halusinasi memiliki tanda dan

gejala seperti marah tanpa disertai penyebab, bicara dan tertawa sendiri, bersikap seolah mendengar sesuatu, menutup telinga, dan melihat ke satu arah.

Upaya penatalaksanaan pada klien dengan masalah halusinasi dapat dilakukan dengan terapi farmakologi ataupun non-farmakologi. Terapi non-farmakologi yang dapat diberikan pada klien halusinasi yaitu terapi menggambar atau *Art Drawing Therapy* (Muthmainnah, *et al*, 2023). *Art Drawing Therapy* adalah suatu media seni yang mampu membantu dalam pendalaman perasaan, meredakan permasalahan emosional, meningkatkan kesadaran diri dalam mengelola tingkah laku, keterampilan dalam bersosial, meningkatkan kesadaran dalam realita, meredakan kecemasan, dan meningkatkan harga diri (Sari, *et al*, 2018). Selain itu, melalui terapi ini klien juga mampu untuk melepaskan emosi, mengekspresikan diri secara nonverbal, dan membangun hubungan sosial dengan orang lain. Tujuan kegiatan menggambar yang dilakukan adalah untuk melepaskan pikiran, dan perasaan serta meminimalisir interaksi klien dengan dunianya sendiri (Ibrahim, 2021).

Berdasarkan penelitian Herlina, *et al* (2024), menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan terapi menggambar efektif dalam menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran yaitu sebelum penerapan terapi pada Tn. W mendapat skor 7 dan Tn. A skor 8 dengan sesudah penerapan terapi pada Tn. W mendapat skor 3 dan pada Tn. J skor 3. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Agusta, *et al.*, 2024) juga menyebutkan bahwa hasil penelitian menunjukkan penurunan tingkat halusinasi dari fase *condemning* menjadi fase *comforting* dengan skor 24 menjadi skor 17 dan terdapat penurunan pada tanda dan gejala halusinasi dari skor 9 menjadi skor 3 pada hari terakhir implementasi setelah diberikan terapi okupasi menggambar.

Berdasarkan hasil informasi yang didapatkan dari perawat di ruang Bangau, sebagian kasus terbanyak pada ruangan tersebut adalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Selain itu, perawat di ruangan juga menyebutkan bahwa penerapan *art drawing therapy* cukup jarang dilakukan di ruangan tersebut. Sejauh pengamatan penulis di ruangan, alat untuk menggambar sudah berdebu dan tidak lengkap. Ketika bertanya kepada klien di ruangan juga menyampaikan bahwa belum pernah ada kegiatan menggambar

selama perawatan di ruang tersebut. Klien juga tampak bosan setelah jam makan siang, karena sebagian dari mereka tidak ingin tidur dan ingin melakukan sesuatu. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menyusun karya ilmiah akhir dengan judul “Penerapan *Art Drawing Therapy* Dalam Menurunkan Tanda Dan Gejala Klien Dengan Halusinasi Pendengaran di RSJ Ernaldi Bahar Palembang”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil analisis penerapan *art drawing therapy* dalam menurunkan tanda dan gejala klien dengan halusinasi pendengaran di RSJ Ernaldi Bahar Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hasil pengkajian keperawatan pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
- b. Mengetahui hasil diagnosis keperawatan pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
- c. Merumuskan rencana keperawatan strategi pelaksanaan (SP) 1-4 halusinasi dengan terapi distraksi yaitu *art drawing therapy*
- d. Melakukan implementasi pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
- e. Mengetahui hasil evaluasi pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
- f. Mengetahui gambaran penurunan tanda dan gejala pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran sebelum dan setelah penerapan *art drawing therapy*.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dapat menjadi sumber informasi dan wawasan bagi mahasiswa keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, khususnya dengan tambahan intervensi *art*

drawing therapy dalam menurunkan tanda dan gejala pada klien dengan kasus tersebut.

2. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi institusi khususnya pada departemen keperawatan jiwa Bagian Keperawatan FK UNSRI sebagai sumber informasi maupun referensi.

3. Bagi Klien

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya untuk mengontrol halusinasi pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

D. Metode Penulisan

Karya ilmiah akhir ini disusun menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa pendekatan studi kasus yang memberikan gambaran asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Sebelum memberikan asuhan keperawatan kepada klien, penulis terlebih dahulu melakukan pengkajian pada tiga klien yang terpilih menjadi klien kelolaan dengan kasus yang sama. Kemudian, melakukan analisa pada penelitian terkait melalui 10 jurnal dari berbagai sumber dengan menelusuri beberapa website terpercaya untuk dilakukan pemetaan terhadap terapi non-farmakologis yang akan diberikan kepada klien. Setelah itu, dilanjutkan dengan menetapkan diagnosa pada setiap kasus yang mengacu pada konsep dan praktik keperawatan jiwa. Memberikan intervensi berupa strategi pelaksanaan (SP) dan memberikan terapi tambahan yang terpilih, yaitu *art drawing therapy*. Setelah implementasi dari intervensi telah dilakukan, selanjutnya evaluasi terhadap ketiga pasien kelolaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurkhman, R. N., & Maulana, M. A. (2022). Psikoreligius Terhadap Perubahan Persepsi Sensorik Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon. *Jurnal Education And Development*, 10(1), 251-253. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3332>
- Agusta, D., Yunitasari, P., Istiqomah, Sulistyowati, E. T., & Putri, N. A. (2024). Penerapan Terapi Okupasi Menggambar Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Indonesian Journal of Nursing Health Sciences*, 5(1), 13–20. <https://doi.org/http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJNHS>
- Astuti, A. P., Tri, S., & Putra, S. M. A. (2017). Hubungan kepatuhan minum obat dengan periode kekambuhan pada pasien skizofrenia: halusinasi di rumah sakit jiwa Prof. Dr. Soeroyo magelang. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendikia Utama*, 6(2), 53–86.
- Chandra. (2020) *Asuhan Keperawatan Pada Klien Skizofrenia Dengan Masalah Harga Diri Rendah Kronik*. Tugas Akhir (D3) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Debyana, & Nurahman, A. (2023). Penerapan *Art Drawing Therapy* Jenis Sketch Drawing Untuk Menurunkan Manifestasi Klinis Pasien Halusinasi Pendengaran Di Ruang Flamboyan RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten. 17, 1–9.
- Dewi, L., & Rahmawati, A. (2023). Asuhan Keperawatan pada Pasien Halusinasi Pendengaran dengan Penerapan Terapi Generalis. *Community Health Nursing Journal*, 31–36.
- Fahmawati, F., R. *et al.* (2019). Upaya Minum Obat Untuk Mengontrol Halusinasi Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran
- Fatimah (2019). Pengaruh *Art Therapy* Menggambar Terhadap Perubahan Terhadap Tingkat Stress Anak dengan HIV-AIDS (ADHA) Di Rumah Singgah Lentera Surakarta. Skripsi: Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Hardani, M. R., Pratiwi, A., Ners, P. P., Surakarta, U. M., Kesehatan, F. I., Surakarta, U. M., & Menggambar, T. (2024). Terapi Menggambar Pada Pasien Skizofrenia Sebagai Strategi Untuk Mengontrol Halusinasi Pendengaran :

- Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 3(4), 20–28.
<https://doi.org/https://journal-mandiracendikia.com/jikmc>
- Herlina, W. S., Hasanah, U., & Utami, I. T. (2024). Penerapan Terapi Menghardik Dan Menggambar Terhadap Tanda Dan Gejala Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(4), 625–633.
- Hermiati, D., & Ramlis, R. (2023). Hubungan Halusinasi Dengan Kejadian Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Khusus Jiwa Provinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian Terapan Kesehatan*, 10(1), 17–23.
<https://doi.org/10.33088/jptk.v10i1.411>
- Hulu, P. C., & Pardede, J. A. (2022). Manajemen Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn . S Dengan Masalah Halusinasi Melalui Terapi Generalis SP 1-4 : Studi Kasus. *Hulu Pasrah, March*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/j8w29>
- Ibrahim, M. (2021). The Effectiveness of Drawing Occupation Therapy on the Ability to Control Hallucinations in Schizophrenia: Literature Review. *KnE Life Sciences*, 635-641.
- Jatinandya, M. P., & Purwinto, D. (2020). Terapi Okupasi Pada Pasien dengan Halusinasi di Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 295-301
- Kemenkes. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. 674).
- Larasati, N. D., & Arif, W. (2023). Pengkajian Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran pada Ny. E di Ruang Larasati Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3)(3), 2100–2109.
<https://doi.org/10.24815/jimmps.v8i3.25471>
- Lase, A. A. N., & Pardede, J. A. (2022, March 24). Penerapan Terapi Generalis (SP 1-4) Pada Penderita Skizofrenia Dengan Masalah Halusinasi Di Ruang Sibual-buali: Studi Kasus. <https://doi.org/10.31219/osf.io/sgfk5>
- Livana, P. H., Rihadini, R., Kandar, K., Suerni, T., Sujarwo, S., Maya, A., & Nugroho, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengontrol Halusinasi melalui Terapi Generalis Halusinasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 2(1), 1-8.
- Malchiodi, C., & Online, T. (2020). A 2020 Vision for Expressive Arts Therapy.

<https://thenoah.net/about>.

- Manurung, R. D. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. M Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran
- Muthmainnah, M., Syisnawati, S., Rasmawati, R., & Sutria, E. (2023). Terapi Menggambar Menurunkan Tanda dan Gejala Pasien Skizofrenia Dengan Halusinasi. *Journal of Nursing Innovation*, 2(3), 97–101.
- Oktaviani, S., Hasanah, U., & Utami, I. T. U. (2022). Penerapan Terapi Menghardik Dan Menggambar Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 2807–3469.
- Oktiviani, D. (2020). Konsep Dasar Halusinasi. *Poltekkes Kemenkes Riau*, 1–31.
- Pambudi, Eduardus. (2020). Manfaat Art Therapy Yang Sangat Bermanfaat Untuk Teknik Terapi, [http://Psikoma.com/manfaat-art therapy](http://Psikoma.com/manfaat-art-therapy)
- Pradana, V. W., Dewi, N. R., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan Terapi Okupasi Menggambar Terhadap Tanda Dan Gejala Pasien Halusinasi Pendengaran Di Ruang Kutilang RSJD PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(1), 2807–3469.
- Pardede, J. (2020). Family Knowledge about Hallucination Related to Drinking Medication Adherence on Schizophrenia Patient. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(4), 399-408.
- Pratiwi, Ni Putu Sukma (2020) Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Pada Pasien Skizofrenia Tahun 2020. Diploma thesis, Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- Rahayu, P. P., & Utami, R. (2018). Hubungan Lama Hari Rawat Dengan Tanda Dan Gejala Serta Kemampuan Pasien Dalam Mengontrol Halusinasi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 106. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.106-115>
- Ramadhani, N. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Penerapan Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Di Instalasi Kesehatan Jiwa RSUD Banyumas. Thesis. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Rokayah, C., Annasrul, R., W, R. W., Studi, P., Keperawatan, S., Bandung, K., Barat, J., & Mendeskripsikan, T. (2020). Art Therapy Pada Klien Akibat Penyalahguna Napza. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 461–468.

- Sari, F. S., Hakim, R. L., Kartina, I., Saelan, & Kusumaa, A. (2018). Art Drawing Therapy Efektif Menurunkan Gejala Negatif Dan Positif Pasien Skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Setyaningsih, T., Fitria, D., & supriyanah, S. (2019). Hubungan Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Minum Obat dengan Kepatuhan Pasien Skizofrenia yang Mengalami Halusinasi di RS Husada. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 2(1), 13–29. <https://doi.org/10.33377/jkh.v2i1.60>
- Simatupang, G. (2019). Pengaruh Terapi Musik Dangdut Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Dengan Halusinasi Pendengaran Dirumah Sakti Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu. *Skripsi*, 5–10.
- Sutejo. (2019). Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Susetyo, I., Ulfah, M., & Apriliyani, I. (2021). Studi Kasus Gangguan Sensori Persepsi Halusinasi Pendengaran Tn. R di RSJ Prof.Dr. Soerojo Magelang. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 486-494. Retrieved from <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/875>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat
- Wilopo, B. V. C., Luthfiyatil, N., & Hasanah, U. (2024). Penerapan Menghardik Dan Menggambar Terhadap Tanda Dan Gejala Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda*, 4, 2011–2016.
- Wulandari, Y., & Pardede, J. A. (2022). Aplikasi Terapi Generalis Pada Penderita Skizofrenia Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran. <https://doi.org/10.31219/osf.io/8cye4>
- Yohana, N., Gati, W. N., & Suyatno. (2023). Pemberian Art Drawing Therapy Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Skizofrenia Dengan Halusinasi Di Rsjd Dr . Arif Zainudin. *Jurnal Osadhawedyah*, 1(4), 330–338. <https://nafatimahpustaka.org/osadhawedyah>
- Yudhantara, D.S., & Istiqomah, R. (2018). *Sinopsis Skizofrenia*. Universitas Sriwijaya Press